

## NEWS HEADLINES

- PTPP targetkan laba 2022 naik 18%
- WSKT bersama Danareksa luncurkan program akselerasi kinerja
- KRAS tingkatkan kepemilikan saham di Krakatau Posco
- BBNI akan selesaikan tiga aksi korporasi
- BBRI luncurkan BRImo e-Payment
- MEGA akan bagikan saham bonus
- Anderson Investment kembali divestasi saham MPPA
- SCMA tandatangani addendum perjanjian sewa aset
- EPMT alihkan kepemilikan aset tak berwujud ke MGD
- Perpanjangan PKPU Garuda disetujui
- IPCC membukukan peningkatan layanan kargo alat berat
- IPCM masih simpan dana IPO Rp77,8 miliar
- Komisaris tambah kepemilikan saham PEHA
- Direktur SKBM kurangi kepemilikan saham SKBM

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6585/6554/6529
Resistance Level	6671/6712/6754
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6626.871	+34.890	16856.897	12653.320
LQ-45	943.343	+4.730	2409.582	6360.256

## MARKET REVIEW

Bursa saham global bergerak variatif pada perdagangan Kamis (20/01), setelah Wall Street juga ditutup sebagian dengan Nasdaq yang dihuni oleh saham-saham teknologi zona negatif. Di Asia, sentiment cukup positif setelah PBoC kembali memotong suku bunga benchmark LPR tenor 1 tahun 10 basis poin dan untuk LPR tenor 1 tahun yang menjadi benchmark untuk kredit KPR turun 5 bps, untuk pertama kalinya sejak April 2020. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah Cina untuk menghindarkan pelambatan ekonomi dan juga dapat berdampak positif bagi negara-negara mitra dagang Cina. Hal ini menjadikan Nikkei 225 ditutup naik 1,11% disusul oleh Hangseng yang juga meloncat 3,42%. Peningkatan saham-saham di Hongkong karena indeks Hangseng yang sangat berkorelasi dengan sektor property Cina. Sehingga pengumuman pelonggaran moneter mendorong sentiment positif terhadap Hongkong. Tetapi, Shanghai justru ditutup di zona negatif, terkontraksi 0,09%. Sementara itu, Eropa justru tentative berada di teritori merah dengan DAX, FTSE dan STOXX 600 kontraksi yang dipicu oleh kekhawatiran mengenai inflasi tinggi di kawasan dan global. Adapun, imbal hasil obligasi AS tenor 10 tahun berada di kisaran 1,85, setelah kembali mencapai level tertinggi dikisaran 1,9%. Hal ini juga diperburuk oleh kenaikan harga minyak global baik crude WTI maupun Brent berada pada kisaran masing-masing USD86 dan USD88 per barrel karena issue keamanan di Timur Tengah setelah pasukan Houthi menyerang Uni Emirat Arab, menyebabkan ketakutan pasar akan adanya disrupsi supply. Sedangkan, Rusia, sebagai produsen minyak kedua terbesar pada OPEC juga meningkatkan kehadiran pasukan di Ukraina, menyebabkan ketegangan di Eropa.

IHSG rebound 0,53%, dengan Rupiah cenderung flattish pada Rp14.345 per dolar AS. Ditengah ketidakpastian bursa global, asing terlihat membalik posisi NET BUY menjadi NET SELL senilai Rp 17,63 miliar di pasar regular, dengan saham-saham yang menjadi sasaran BUY antara lain TLKM, ARTO, BBCA dan BMRI. Kami menilai bahwa kenaikan IHSG pada hari ini lebih banyak dikarenakan faktor teknikal mengingat koreksi dalam tiga hari berturut-turut. Namun, kami melihat asing tampaknya mengurangi posisi beli-nya karena ketidakpastian yang tinggi terutama terkait dengan inflasi dan kebijakan bank sentral AS yang diprediksi akan lebih agresif melakukan pengetatan.

## MARKET VIEW

Pelaksanaan APBN 2021 mencatatkan kinerja yang positif dan hal ini menggambarkan keseluruhan hasil dari strategi fiskal yang telah dilakukan. pendapatan negara di 2021 tumbuh 21,6% dibandingkan 2020 yang kontraksi 16%. Dengan peningkatan itu, sebagai sinyal recover dan rebound sangat kuat. Untuk pendapatan negara mencapai 114,9% dari target, dengan target awal adalah Rp1.743 triliun realisasinya mencapai Rp2.003,1 triliun. Belanja negara realisasinya mencapai Rp2.786 triliun yang juga di atas target pada APBN yaitu sebesar Rp2.750 triliun atau tumbuh 7,4%. Kinerja positif dari APBN 2021 juga terlihat dari keseimbangan primer, yang dalam hal ini realisasinya di Rp440 triliun, jauh lebih rendah dibandingkan Rp633 yang ada di dalam Undang-undang APBN.

Bank Indonesia (BI) akan mulai melakukan pengetatan kebijakan moneter atau normalisasi kebijakannya tahun ini. Kebijakan yang biasa disebut tapering ini diambil BI sebagai antisipasi kebijakan moneter ketat yang juga akan dilakukan Bank Sentral Amerika Serikat The Federal Reserve (Fed). Gubernur BI Perry Warjiyo memperkirakan, The Fed akan menaikkan suku bunga acuannya sebanyak empat kali sepanjang tahun ini. Kenaikan tersebut, diperkirakan terjadi mulai Maret 2021 mendatang. Kenaikan Maret 2022 probabilitasnya tinggi.

Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden mengatakan, langkah untuk menurunkan tingkat rekor inflasi negaranya akan membutuhkan usaha keras. Tetapi diyakini, kenaikan harga akan mereda jika gangguan pada rantai pasokan dan masalah kekurangan komponen teratasi. Inflasi ada hubungannya dengan rantai pasokan. Orang-orang mengalaminya di pompa bensin, toko kelontong, dan di tempat lain. Biden mengatakan, ketentuan dalam usulan anggaran dalam program Build Back Better, yang terhenti di Kongres, akan memperbaiki situasi. "(Tetapi) itu akan sulit dan membutuhkan banyak pekerjaan.

IHSG diperkirakan berpeluang koreksi pada perdagangan hari ini, Jumat (21/01), karena dipicu oleh dominasi sentimen negatif baik internal maupun eksternal bagi pasar BEI, sebagai berikut : Sentimen dalam negeri : 1) Pelaksanaan APBN 2021 mencatatkan kinerja yang positif dan hal ini menggambarkan keseluruhan hasil dari strategi fiskal yang telah dilakukan (+), 2) BI akan mulai melakukan pengetatan kebijakan moneter atau normalisasi kebijakannya tahun ini (-). Sentimen pasar : 1) Rupiah diperkirakan depresiasi terhadap dolar AS (-), 2) Indeks bursa regional Asia diperkirakan koreksi (-), 3) Indeks Wall Street pada Kamis (20/01) ditutup koreksi (-), 4) Indeks berjangka Wall Street sementara bergerak di zona merah (-). Sentimen global : 1) Bank Sentral Cina kembali memangkas suku bunga pinjaman bank pada Kamis (20/1) untuk meningkatkan laju ekonominya yang sedang tersendat (+), 2) Japan, Natl CPI YoY, Dec, naik menjadi 0.80% dari 0.60% (+) dan, 3) US, Leading Index, Dec, diperkirakan turun menjadi 0.80% dari 1.10% (-).

Pembangunan Perumahan (PTPP) menargetkan pertumbuhan laba bersih di 2022 sebesar 18%, didukung oleh proyeksi kenaikan nilai kontrak baru yang diyakini naik 47%. Untuk mencapai target pertumbuhan itu, PTPP akan memacu peningkatan kapabilitas penetrasi pasar, khususnya pada sektor keunggulan PTPP, memperbesar dan portofolio milik pemerintah, BUMN dan kerjasama BUMN, peningkatan pengelolaan investasi yang akan dilakukan dengan mengoptimalkan program investasi di Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang. Pada tahun ini PTPP juga akan melakukan asset recycling untuk sektor properti maupun nonproperti. Di sektor nonproperti, PTPP akan melakukan divestasi peralatan berat konstruksi yang hasilnya akan digunakan untuk pembaruan dan investasi alat-alat berat baru. Selain itu PTPP juga akan melakukan asset recycling melalui skema pelepasan saham pada 4 perusahaan patungan yang didirikan oleh PTPP maupun anak usahanya. Sebagai salah satu langkah untuk mewujudkan percepatan asset recycling di bidang properti, PTPP bekerjasama dengan PT Danareksa Sekuritas, dengan kerjasama tersebut, maka PTPP membuka peluang bagi para investor untuk memiliki aset-aset persediaan properti yang dikelola oleh BUMN Konstruksi melalui mekanisme monetisasi aset. Pada program ini sebanyak 19 aset properti milik PP Properti (PPRO) dan PT PP Urban akan dilepas dalam jumlah besar (bulk). Salah satu proyek milik PPRO yang mengikuti program tersebut adalah Grand Kamala Lagoon di Bekasi. Program tersebut merupakan alternatif pendanaan dari sisi ekuitas selain dari sumber pendanaan lainnya, memperbaiki struktur permodalan dengan menekan kenaikan utang berbunga dan dapat meningkatkan kinerja.

Waskita Karya (WSKT) bekerja sama dengan Danareksa meluncurkan program akselerasi dan peningkatan kinerja BUMN sektor konstruksi pasca-pandemi. Kerja sama tersebut akan memberikan peluang bagi para investor untuk mengakuisisi persediaan properti yang dimiliki, dikendalikan, dan dikelola oleh BUMN konstruksi melalui mekanisme penjualan persediaan properti atau monetisasi aset. Dalam program ini, perseroan menyertakan sebanyak lima persediaan properti milik Waskita Karya Realty, yang akan dilepas secara bulk, baik dalam bentuk klaster maupun sebagian berdiri sendiri. Persediaan properti yang ditawarkan terdiri dari apartemen, commercial area, dan lahan kosong yang tersebar di Tangerang Selatan, Surabaya, dan Bali, dengan lokasi yang strategis serta memiliki konsep produk unggulan.

Krakatau Steel (KRAS) dan POSCO berencana meningkatkan kerjasama dalam rangka menciptakan Cilegon 10 Million MT Steel Cluster Road Map melalui Rencana Kerjasama Optimalisasi Fasilitas Produksi Hot Strip Mill #2 dengan cara Penambahan Penyertaan Modal Berupa Aktiva Tetap Perseroan Kepada Krakatau Posco. (PTKP). Diketahui, perseroan dengan POSCO memiliki perusahaan patungan yaitu PTKP yang didirikan pada tahun 2010 dan berdomisili di Cilegon, Banten yang bergerak di bidang industri besi/baja di dalam wilayah Republik Indonesia dengan kapasitas 3.000.000 (tiga juta) Metric Ton (MT). Saat ini struktur kepemilikan saham Perseroan pada PTKP adalah sebesar 30% dan POSCO sebesar 70%. Selanjutnya setelah Rencana Transaksi, maka kepemilikan saham non-pengendali Perseroan pada PTKP akan meningkat menjadi 50%. Nilai atas Rencana Transaksi tersebut adalah sebesar US\$265.000.000. Dengan pelaksanaan Rencana Transaksi, perseroan akan memperoleh 422.800 saham baru Seri B dengan nilai nominal USD166. Nilai untuk 422.800 saham baru Seri B adalah sebesar USD70.184.800. Selisih antara nilai Rencana Transaksi dengan Nilai Penyetoran akan dikompensasi dengan cara kompensasi tunai dari PTKP USD90.000.000; dan Kompensasi non tunai dari POSCO atas

s penghapusan kewajiban derivatif Perseroan sesuai ketentuan pasal 3.4 Perjanjian Kerjasama (JVA). Karena transaksi tersebut merupakan transaksi material, maka Perseroan akan menggelar RUPSLB pada 25 Januari 2022 guna meminta persetujuan atas rencana tersebut.

Bank Negara Indonesia (BBNI) pada tahun ini akan melaksanakan tiga rencana aksi korporasi sebagai strategi ekspansi bisnis. Dengan menyelesaikan aksi korporasi tersebut diharapkan akan mendorong pertumbuhan kinerja perseroan. Tiga aksi korporasi tersebut adalah mengakuisisi bank untuk dijadikan sebagai bank digital, menerbitkan obligasi berawasan lingkungan (green bond), serta meningkatkan permodalan melalui rights issue. BBNI optimistis kinerja tahun ini akan lebih baik dari tahun lalu seiring proyeksi pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5% hingga 5,5%.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) meluncurkan BRImo e-Payment, metode pembayaran di beberapa merchant e-commerce. Melalui inovasi tersebut, pengguna BRI bisa langsung bertransaksi di merchant BRI tanpa berpindah aplikasi. Metode pembayaran terbaru ini hanya mengharuskan konsumen untuk memasukkan username ID BRImo ketika akan menyelesaikan transaksi. BBRI menggandeng hingga 52 merchant untuk penyediaan metode transaksi BRImo e-Payment tersebut. BRImo e-Payment ini juga terjamin keamanannya karena dilengkapi fitur dua otentifikasi berupa password BRImo dan paycode yang dikirim melalui SMS ke nomor pengguna. Konsumen juga tidak dibebankan biaya tambahan bila menggunakan metode pembayaran BRImo e-Payment.

Bank Mega (MEGA) berencana melakukan penerbitan dan pembagian saham bonus. Saham bonus yang merupakan dividen saham itu, berasal dari kapitalisasi saldo laba per tanggal 31 Desember 2021 dan dari kapitalisasi tambahan modal disetor (Agio Saham) per tanggal 31 Desember 2021. Dengan memperhitungkan jumlah saham yang dikeluarkan dalam perseroan sejumlah 6.963.775.206 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, diusulkan pembagian Saham Bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor (Agio), dengan rasio dimana setiap pemegang 1.000 saham pada tanggal penentuan Daftar Pemegang Saham Yang Berhak untuk memperoleh Saham Bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor (Agio) akan memperoleh 587 Saham Bonus dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Maka jumlah saham yang akan diterbitkan sebagai Saham Bonus yang berasal dari Kapitalisasi Tambahan Modal Disetor (Agio) akan berjumlah 4.087.736.045 Saham Bonus. Pembagian akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 25 Februari 2022, guna meminta restu kepada pemegang saham.

Anderson Investment Pte. Ltd. kembali melakukan divestasi saham Matahari Putra Prima (MPPA). Anderson Investment Pte. Ltd. telah melepas total sebanyak 69.830.600 lembar saham MPPA. Penjualan saham MPPA dilakukan secara bertahap mulai tanggal 5-14 Januari 2022. Saham MPPA di jual di kisaran harga Rp299-412 per lembar saham. Pasca penjualan saham itu, maka kepemilikan saham Anderson Investment Pte. Ltd. di MPPA berkurang menjadi 1.007.302.900 lembar saham atau 11,88%, dari sebelumnya 1.077.133.500 lembar saham atau 12,71%.

Surya Citra Media (SCMA) dan Kreatif Media Karya (KMK) telah menandatangani Adendum I Perjanjian Sewa-Menyewa Ruang Kantor pada tanggal 17 Januari 2022. Berdasarkan Adendum I Perjanjian Sewa, SCMA telah setuju untuk memberikan perpanjangan jangka waktu sewa kepada KMK selama 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga tanggal 31

Desember 2022. Ruang tersebut akan digunakan sebagai kantor oleh KMK untuk menjalankan usahanya dengan biaya sewa keseluruhan sebesar Rp212,7 juta termasuk PPN. Pada saat yang bersamaan, SCMA selaku pemberi sewa telah menandatangani Adendum VI Perjanjian Sewa-Menyewa Ruang Kantor dengan Elang Mahkota Teknologi (EMTK) selaku Penyewa. Berdasarkan Adendum tersebut SCMA telah setuju untuk memberikan perpanjangan jangka waktu sewa selama 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga tanggal 31 Desember 2022, dengan biaya sewa keseluruhan sebesar Rp1,08 miliar termasuk PPN.

Enseval Putera Megatrading (EPMT) berencana mengalihkan kepemilikannya atas Aset Tak Berwujud kepada Mostrans Global Digilog (MGD). Adapun nilai dari transaksi ini sebesar Rp2,35 miliar ditambah PPN 10% menjadi Rp2,58 miliar. MGD merupakan salah satu perusahaan terkendali Perseroan, yang didirikan oleh Perseroan dan Asta Translog Digital (ATD). Tujuan dari pengalihan kepemilikan atas platform digital MOSTRANS kepada MGD, agar MGD yang memang difokuskan untuk mengelola kegiatan usaha penyedia jasa platform transportasi digital dapat terus mengembangkan MOSTRANS sesuai dengan kebutuhan para pelaku usaha di bidang kesehatan, khususnya prinsipal dan distributor produk farmasi dan produk kesehatan lainnya.

Proposal Garuda Indonesia (GIAA) mengenai perpanjangan masa Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara selama 60 hari mendapat persetujuan Tim Pengurus PKPU. Dengan demikian, proses pemulihan Garuda saat ini telah mencapai 19%. Proposal perpanjangan PKPU tersebut akan dimanfaatkan perusahaan untuk memverifikasi utang yang diajukan para kreditur. Bagi GIAA, 2022 akan menjadi tahun konsolidasi dengan harapan PKPU dapat diselesaikan secepat mungkin sehingga dapat menjadi tahun pemulihan bisnis perseroan.

Indonesia Kendaraan Terminal (IPCC) mengklaim baiknya layanan kargo alat berat di tengah menggeliatnya industri pertambangan mineral dan batubara (minerba). Hingga akhir tahun 2021, perseroan telah melayani kargo alat berat sebanyak 10.023 unit untuk alat berat impor dan 5.440 untuk alat berat ekspor, yakni masing-masing naik 180,13% dan turun 13,35% dibandingkan posisi tahun 2020. Khusus alat berat maka tercatat sepanjang 2021 untuk segmen alat berat ekspor sebesar 2.851 unit atau naik 56,65% dibandingkan posisi pada 2020 sebanyak 1.820 unit. Hal yang sama juga terjadi pada alat berat impor dimana mengalami kenaikan di 2021 sebanyak 145,79% menjadi 6.747 unit dari 2.745 unit di tahun sebelumnya.

Jasa Armada Indonesia (IPCM) menyampaikan realisasi penggunaan dana penawaran umum perdana saham (IPO) per tanggal 31 Desember 2021. Perseroan memperoleh hasil bersih IPO sebesar Rp439,5 miliar. IPCM merealisasikan penggunaan dana IPO sebesar Rp361,7 miliar dengan rincian sebesar Rp317,8 miliar untuk Investasi (capex) dimana sebesar Rp90,5 miliar telah dialokasikan untuk pembangunan 1 unit kapal tunda dan 3 kapal pandu yang direncanakan akan selesai secara bertahap di tahun 2022 dan 2023. Selanjutnya IPCM merealisasikan dana IPO sebesar Rp43,9 miliar untuk modal kerja. Dengan realisasi penggunaan dana tersebut, IPCM sudah masih menyimpan dana IPO sebesar Rp77,8 miliar di Bank Rakyat Indonesia (BBRI) sebagai deposito dengan bunga 2,9%.

Masrizal A. Syarief, Komisaris Phapros (PEHA) menambah kepemilikan sahamnya. Salah satu petinggi perseroan itu telah membeli saham PEHA sejumlah 79.500 lembar saham pada tanggal 11 Januari 2022. Saham PEHA di beli di harga Rp1.115 per

lembar saham dengan tujuan tabungan saham. Pasca pembelian saham itu, maka kepemilikan Masrizal A. Syarief di PEHA bertambah menjadi 76.843.300 lembar saham atau 9,15%, dari sejumlah 76.763.800 lembar saham atau 9,14%.

Direksi Sekar Bumi (SKBM), Oei Harry Lukmito, kembali melepas sebagian kepemilikan sahamnya pada tanggal 17 Januari 2022. Porsi kepemilikan saham salah satu pemegang saham pengendali di SKBM mengalami perubahan 0,2%. Oei Harry Lukmito telah melepas sebanyak 3.395.000 lembar saham di harga Rp175 per lembar saham. Nilai dari transaksi itu senilai Rp594,12 juta. Tujuan penjualan saham itu adalah perpindahan kepemilikan dengan Beneficiary Owner yang sama. Pasca penjualan saham tersebut, maka kepemilikan saham Oei Harry Lukmito di SKBM berkurang menjadi sejumlah 32.883.551 lembar saham 1,9%, dari 36.278.551 lembar saham atau 2,1%.

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
21 Jan	US Leading Index	Turun menjadi 0.8% dari 1.1%
26 Jan	US Advance Goods Trade Balance	Naik menjadi -\$97.8 Bn dari -98.0 Bn
26 Jan	US Wholesale Inventories MoM	--
26 Jan	US Retail Inventories MoM	--
26 Jan	US New Home Sales	Naik menjadi 770 ribu dari 744 ribu
26 Jan	US New Home Sales MoM	Turun menjadi 3.5% dari 12.4%
27 Jan	US Initial Jobless Claims	--
27 Jan	US Continuing Claims	--
27 Jan	FOMC Rate Decision	Tetap 0.00%-0.25%
27 Jan	US Interest on Reserve Balances Rate	--
27 Jan	US Durable Goods Orders	Turun menjadi -0.4% dari 2.6%
27 Jan	US GDP Annualized QoQ	Naik menjadi 6.0% dari 2.3%
27 Jan	US Personal Consumption	--
27 Jan	US GDP Price Index	--
27 Jan	US Pending Home Sales YoY	--
27 Jan	US Pending Home Sales MoM	--
28 Jan	US Personal Income	Naik menjadi 0.5% dari 0.4%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	7775	1.30	10.96
BMRI IJ	7175	2.14	6.06
BYAN IJ	34725	5.63	4.51
ANTM IJ	1935	12.17	4.20
MEGA IJ	10000	5.54	3.06
TPIA IJ	7875	2.27	2.53
ADRO IJ	2310	3.59	2.32
MSIN IJ	2730	9.64	1.82
ADMR IJ	950	6.74	1.67
BRPT IJ	840	2.44	1.46

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ARTO IJ	18650	-1.71	-3.46
BBHI IJ	5525	-3.91	-3.04
TLKM IJ	4220	-0.71	-2.79
ASII IJ	5525	-1.34	-2.78
ICBP IJ	8525	-2.57	-1.87
UNTR IJ	22850	-1.72	-1.31
BFIN IJ	1240	-5.34	-1.00
AMRT IJ	1100	-1.79	-0.77
INDF IJ	6350	-1.17	-0.63
ACES IJ	1300	-2.99	-0.60

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
PT Autopedia Sukses Lestari	Automotive Auctions	Rp256.00	2549.27	19-21 Jan 2022	25 Jan 2022	Trimegah Sekuritas Ciptadana Sekuritas
PT Net Visi Media (Net TV)	TV Media	Rp196.00	765.30	19-24 Jan 2022	26 Jan 2022	NH Korindo Sekuritas
PT Mitra Angkasa Sejahtera	Manufacture & Industry	Rp100.00	1450.00	20-25 Jan 2022	27 Jan 2022	UOB Kay Hian Sekuritas
PT Adhi Commuter Properti	Property & Real Estate Developer	Rp130-200	8011.20	TBA	TBA	Bahana, CIMB, Sucor. RHB, Mirrae, Maybank Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
PALM	43.00	Cash Dividend	20 Jan 2022	21 Jan 2022	24 Jan 2022	08 Feb 2022

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
ESIP	Rights Issue	15:11	89.00	21 Feb 2022	22 Feb 2022	25 Feb-10 Mar 2022
YELO	Tender Offer	--	121.00	--	--	24 Dec-22 Jan 2022
RMBA	Tender Offer	--	1000.00	--	--	30 Dec-28 Jan 2022
RIGS	Tender Offer	--	277.00	--	--	04 Jan-03 Feb 2022

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BNLI	RUPSLB	25 Jan 2022.	
GEMS	RUPSLB	27 Jan 2022.	
MDKA	RUPSLB	27 Jan 2022.	
PURA	RUPSLB	27 Jan 2022.	
DGNS	RUPSLB	28 Jan 2022.	
PBRX	RUPSLB	31 Jan 2022.	
BHIT	RUPSLB	02 Feb 2022.	
CASH	RUPSLB	02 Feb 2022.	
STTP	RUPSLB	03 Feb 2022.	
MEDC	RUPSLB	04 Feb 2022.	
DSSA	RUPSLB	07 Feb 2022.	
MSIN	RUPSLB	07 Feb 2022.	
ADRO	RUPSLB	09 Feb 2022.	
BANK	RUPSLB	10 Feb 2022.	
DNET	RUPSLB	10 Feb 2022.	
JMAS	RUPSLB	14 Feb 2022.	
CMNP	RUPSLB	17 Feb 2022.	
PSDN	RUPSLB	17 Feb 2022.	
SMCB	RUPSLB	18 Feb 2022.	
WIFI	RUPSLB	24 Feb 2022.	
BCIC	RUPSLB	25 Feb 2022.	

# Technical Analysis

21 January 2022

## TINS

TRADING BUY

S1 1390 R1 1470

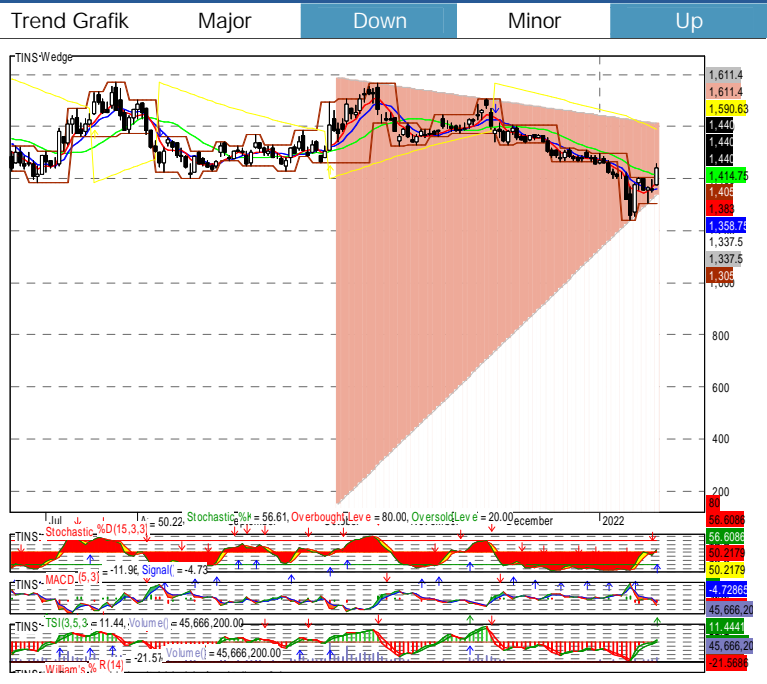
S2 1310 R2 1550

Closing Price 1440

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1390-Rp 1470
  - Entry Rp 1440, take Profit Rp 1470

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	50.79	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	11.44	Positif
Bollinger Band (Mid)	1415	Positif
MA5	1383	Positif



## ADRO

TRADING BUY

S1 2240 R1 2370

S2 2110 R2 2500

Closing Price 2310

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2240-Rp 2370
  - Entry Rp 2310, take Profit Rp 2370

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	29.62	Positif
MACD	-2.93	Positif
True Strength Index (TSI)	-18.37	Positif
Bollinger Band (Mid)	2284	Positif
MA5	2258	Positif



## MEDC

TRADING BUY

S1 500

R1

530

S2 470

R2

560

Closing Price 520

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 505-Rp 560
- Entry Rp 520, take Profit Rp 560

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	50.34	Positif
MACD	4.42	Positif
True Strength Index (TSI)	59.03	Positif
Bollinger Band (Mid)	481	Positif
MA5	488.8	Positif

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up



## PGAS

TRADING BUY

S1 1280

R1

1325

S2 1235

R2

1370

Closing Price 1305

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1280-Rp 1325
- Entry Rp 1305, take Profit Rp 1325

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	20.76	Positif
MACD	-9.10	Positif
True Strength Index (TSI)	-29.56	Positif
Bollinger Band (Mid)	1346	Negatif
MA5	1300	Positif

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Down



## TLKM

BUY ON WEAKNESS

S1	4170	R1	4280
----	------	----	------

S2	4060	R2	4390
----	------	----	------

Closing Price 4220

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 4170-Rp 4280
- Entry Rp 4170, take Profit Rp 4280

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	90.79	Negatif
MACD	16.55	Positif
True Strength Index (TSI)	44.45	Negatif
Bollinger Band (Mid)	4141	Positif
MA5	4218	Positif



## PTPP

TRADING BUY

S1	890	R1	925
----	-----	----	-----

S2	855	R2	960
----	-----	----	-----

Closing Price 910

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 890-Rp 925
- Entry Rp 910, take Profit Rp 925

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	17.06	Positif
MACD	-16.94	Negatif
True Strength Index (TSI)	63.03	Positif
Bollinger Band (Mid)	991	Negatif
MA5	927	Negatif





THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		20-01-2022	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	9825	9825	9875	9575	9725	9875	10025	Negatif	Positif	Positif	10200	9500
LSIP	Trading Buy	1205	1205	1215	1155	1185	1215	1245	Positif	Positif	Positif	1270	1150
SGRO	Trading Buy	2020	2020	2030	1955	1995	2030	2070	Negatif	Positif	Positif	2100	1900
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	2820	2800	2850	2750	2800	2850	2900	Negatif	Negatif	Positif	2880	2600
ADRO	Trading Buy	2310	2310	2370	2110	2240	2370	2500	Positif	Positif	Positif	2470	1870
MEDC	Trading Buy	520	520	560	470	500	530	560	Positif	Positif	Positif	525	458
INCO	Trading Buy	5000	4900	5150	4650	4900	5150	5375	Positif	Negatif	Positif	4930	4240
ANTM	Trading Buy	1935	1935	1995	1625	1810	1995	2180	Positif	Positif	Positif	2360	1705
TINS	Trading Buy	1440	1440	1470	1310	1390	1470	1550	Positif	Positif	Positif	1570	1240
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	232	232	240	222	228	234	240	Positif	Positif	Positif	292	220
SMGR	Trading Sell	6625	6625	6550	6425	6550	6675	6800	Negatif	Positif	Negatif	8175	6625
INTP	Trading Sell	10750	10750	10600	10300	10600	10900	11200	Negatif	Positif	Negatif	12500	10650
SMCB	Trading Sell	1750	1750	1730	1730	1745	1760	1775	Negatif	Negatif	Negatif	1790	1635
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Sell	5525	5525	5475	5350	5475	5600	5725	Negatif	Negatif	Negatif	6050	5550
GJTL	Trading Sell	640	640	635	625	635	645	655	Negatif	Negatif	Negatif	685	625
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Sell	6350	6350	6225	6225	6325	6425	6525	Negatif	Negatif	Negatif	6625	6200
GGRM	Trading Buy	31300	31300	31450	30600	31025	31450	31875	Negatif	Positif	Negatif	32275	30475
UNVR	Trading Sell	4100	4100	4070	4020	4070	4120	4170	Negatif	Negatif	Negatif	4430	4050
KLBF	Trading Sell	1700	1700	1665	1665	1690	1715	1740	Negatif	Negatif	Negatif	1730	1545
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	970	965	980	950	965	980	995	Negatif	Positif	Negatif	1080	960
PTPP	Trading Buy	910	910	925	855	890	925	960	Negatif	Positif	Negatif	1165	870
WIKA	Trading Buy	1055	1055	1075	995	1035	1075	1115	Negatif	Positif	Negatif	1245	990
ADHI	Trading Buy	835	835	845	795	820	845	870	Negatif	Positif	Negatif	1110	785
WSKT	Trading Buy	580	580	590	540	565	590	615	Negatif	Positif	Negatif	750	550
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	1305	1305	1325	1235	1280	1325	1370	Positif	Positif	Positif	1520	1260
JSMR	Trading Sell	3470	3470	3430	3340	3430	3520	3610	Negatif	Positif	Negatif	4070	3460
ISAT	Trading Buy	5975	5850	6050	5650	5850	6050	6250	Positif	Positif	Positif	7025	5475
TLKM	Trading Buy	4220	4170	4280	4060	4170	4280	4390	Positif	Negatif	Positif	4260	4010
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7175	6925	7225	6925	7075	7225	7375	Negatif	Positif	Positif	7350	6925
BBRI	Trading Sell	4130	4130	4110	4060	4110	4160	4210	Negatif	Negatif	Negatif	4250	4050
BBNI	Trading Buy	7150	7150	7200	6850	7025	7200	7375	Negatif	Positif	Positif	7250	6575
BBCA	Trading Buy	7775	7775	7825	7525	7675	7825	7975	Negatif	Positif	Positif	7900	7275
BBTN	Trading Sell	1680	1635	1665	1635	1665	1695	1725	Negatif	Negatif	Negatif	1815	1660
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	22850	22850	22525	21725	22525	23325	24125	Negatif	Negatif	Negatif	23900	21250
MPPA	Trading Buy	280	280	328	220	256	292	328	Positif	Positif	Positif	550	254

**Headquarters**Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777 | Fax : +62 21 255 33 662[www.valbury.co.id](http://www.valbury.co.id)**Kantor Cabang****Jakarta**Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries,  
Kembangan, Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77**Medan**Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222**Pekanbaru**Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3,  
Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393**Palembang**Komplek Ruko Palembang Square  
Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787**Bandung**Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800**Semarang**Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A,  
Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122**Yogyakarta**Jl. Magelang KM 5.5 no. 75,  
Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111**Malang**Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888**Surabaya**Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lt. 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788**Denpasar**Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel,  
Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229**Banjarmasin**Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918**Makassar**Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084**Galeri Investasi VSI****Padang**Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747**Solo**Jl. Ronggo Warsito No. 34,  
Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888**Manado**Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38,  
Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836**Galeri Investasi BEI-VSI****Jakarta**Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502**Yogyakarta**Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032**Manado**Universitas Prisma Manado  
Tlp : +62 431 8800850**Tim Riset****Head of Research**Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)**Research Analyst**Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto

[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja

[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto

[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com) [valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net) Valbury Sekuritas Indonesia @valbury\_sekuritas Valbury Sekuritas Indonesia Valbury Sekuritas Indonesia

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice. Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.